

## BAB IV KESIMPULAN

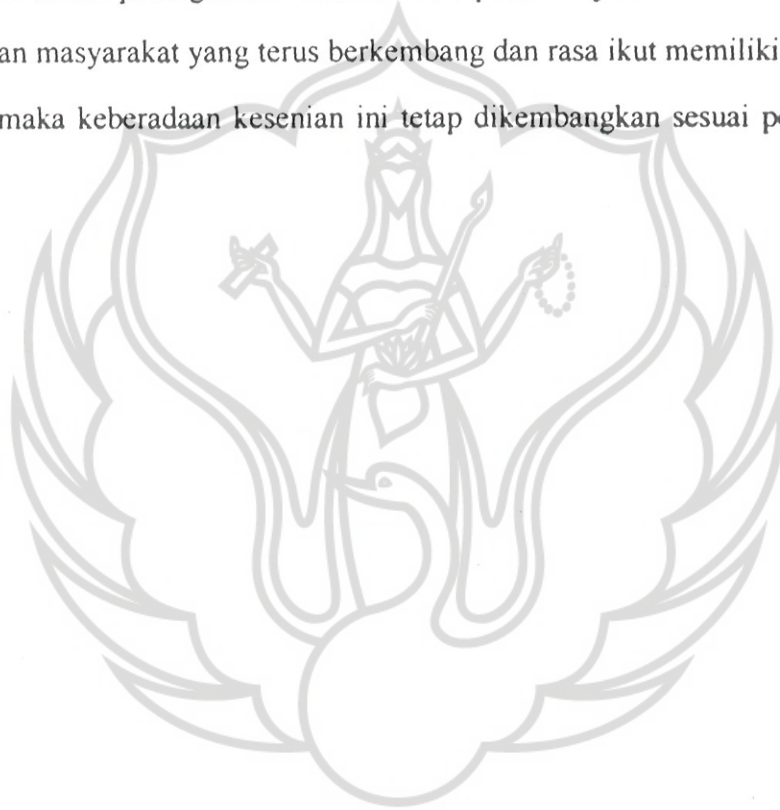
Kesenian Panjidur sebagai bentuk kesenian yang mempunyai latar belakang agama Islam dan merupakan seni tradisi kerakyatan. Panjidur adalah salah satu bentuk kesenian yang masih tumbuh dan berkembang sampai saat ini di dusun Jambon, Donomulyo, Nanggulan, Kulon Progo.

Panjidur merupakan seni Islam yang termasuk kesenian jenis salawatan, karena dilihat dari unsur-unsur syair-syairnya yang diambil dari kitab *Al-Barzanji*. Kitab tersebut mengisahkan perjalanan hidup Nabi Muhammad, dilengkapi dengan tari yang menjadi penyajian, tanpa menghilangkan makna penyajiannya. Tujuan dari pertunjukan Panjidur ini adalah untuk menyebarkan atau sebagai dakwah agama Islam dimana syair-syair tersebut digunakan sebagai pengiringnya. Elemen-elemen yang ada antara lain : gerak, iringan, tata pentas, rias dan busana, properti tari, pola lantai, waktu pementasan dan tema.

Kesenian ini mempunyai fungsi awal sebagai sarana media dakwah. Namun dengan berkembangnya teknologi dan masyarakat fungsi tersebut bergeser menjadi sarana hiburan / tontonan. Pementasan Panjidur pada dasarnya membawa tujuan yang baik untuk khususnya generasi muda agar lebih memantapkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bila pertunjukan dilakukan selama 30 menit sampai 1 jam, maka yang dilakukan adalah dengan cara memadatkan atau mengurangi pengulangan-pengulangan pada gerak maupun syair-syairnya tanpa mengurangi makna dari pertunjukan Panjidur tersebut.

Kesenian Panjidur merupakan sebuah warisan wujud fisik budaya nenek moyang yang harus tetap dilestarikan. Usaha tersebut harus tetap dilakukan terus menerus untuk dapat tetap mempertahankan warisan budaya yang ada. Cara lain

yaitu dengan menggali potensi yang ada dalam kesenian ini. Potensi-potensi yang ada tersebut bila diupayakan dengan sungguh-sungguh, maka kesenian ini dapat menjadi inspirasi dalam pengembangan kesenian rakyat tradisional. Bagian yang memungkinkan untuk dikembangkan dalam kesenian Panjidur ini adalah bagian yang berkaitan dengan aspek-aspek gerak dan busana. Pada bagian ini menyimpan atau mempunyai potensi yang cukup besar untuk lebih digarap lagi. Terutama untuk peningkatan kualitas dari pada Panjidur itu sendiri. Dari pola pemikiran masyarakat yang terus berkembang dan rasa ikut memiliki hasil budaya sendiri maka keberadaan kesenian ini tetap dikembangkan sesuai perkembangan jaman.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Badudu J.S, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Berg, H.J. Hvan Den dan I.P Soemandjoentak, 1951, *Dari Panggung Peristiwa Sejarah Dunia I*, J.B. Wolters Gromnigen, Jakarta.
- Doubler, Margaret N. H., 1985, *Tari Pengalaman Seni Kreatif*, Terjemahan. tugas Kumorohadi, Sekolah Tinggi Kesenian 'Wilwatikta', Surabaya.
- Graf, De Hr. Hj., 1989, *Kerajan-Kerajaan Islam di Jawa Peralihan dari Majapahit ke Mataram Kajian Sejarah Politik Abad 15-16*, Grafitipers, Jakarta.
- Hadi, Y.Sumandiyo, 1996, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Manthili, Yogyakarta.
- Harymawan, R.M.A., 1988, *Dramaturgi*, CV Rosda, Bandung.
- Herusatoto, Budiono, Drs., 2001, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, cet. 4, PT Hanindita Graha Widia, Yogyakarta.
- Humphrey, Doris, 1983, *Seni Menata Tari*, Terjemahan. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.
- Kayam, Umar, 1981, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Sinar Harapan, Jakarta.
- Kodran, 1976, "Kebudayaan Jawa" dalam Koentjaraningrat (ed.) *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jambatan, Jakarta.
- Koentjaraningrat, 1984, *Kebudayaan Jawa*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Kuntowijoyo, 1987, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, Mizan, Bandung.
- \_\_\_\_\_, et.al., 1987, *Tema Islam Dalam Pertunjukan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Kebudayaan Sosial, Keagamaan dan Kesenian*, Departemen Pendidikan dan Direktorat Jendral Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nasional, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1987, *Budaya dan Masyarakat*, PT Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Kussudiardjo, Bagong, 1992, *Dari Klasik Hingga Kontemporer*, Padepokan Press, Yogyakarta.

- Langer, Suzanne K., 1988, *Problematika Seni*, Terjemahan. F.X. Widaryanto, Akademi Seni Tari Indonesia, Bandung.
- Meri, La, 1975, *Komposisi Tari Elemen- Elemen Dasar*, Terjemahan. R.M. Soedarsono, Lagaligo, Jakarta.
- Murgiyanto, Sal, 1986, "Komposisi Tari" dalam F.X. Sutopo Cokrohamijoyo, *et.al.*, ed., *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Nazir, Muhammad, 1988, *Metode Penelitian*, cet. 3, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Padmadarmaya, Pramana, 1983, *Tata dan Teknik Pentas*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan, Jakarta.
- Soedarsono, 1976, *Mengenal Tari-Tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Akademi Seni Tari Indonesia, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1977, *Tari-Tarian I*, Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1978, "Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari", Akademi Seni Tari Indonesia, Yogyakarta.
- Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*, Terjemahan. Ben Suharto, Ikalasti, Yogyakarta.
- Sri Mahasta, Dyah, 1999, "Fungsi Kesenian Panjidur Bagi Masyarakat Dusun Jambon desa Donomulyo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo", Naskah Skripsi, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Suseno S.J. Magnis, *et.al.*, 1983, *Etika Jawa Dalam Tantangan: Sebuah Bunga Rampai*, cet.1, Kanisius, Yogyakarta.

**B. Sumber Lisan**

1. Nama : R. Suprpto  
Umur : 47 tahun  
Pekerjaan : Kepala Desa / Lurah Desa Donomulyo
2. Nama : Siswo Prajono  
Umur : 47 tahun  
Pekerjaan : Kepala Dusun Jambon
3. Nama : Darmo Sugito  
Umur : 56 tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta, sebagai Ketua Kelompok Kesenian Panjidur
4. Nama : Ponidjo  
Umur : 51 tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta, sebagai Pengelola, pelatih kesenian Panjidur
5. Nama : Ponidi  
Umur : 26 tahun  
Pekerjaan : Petani, sebagai pemain atau penari Panjidur
6. Nama : Jumali  
Umur : 42 tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta, anggota masyarakat Desa Donomulyo
7. Nama : Paeran  
Umur : 17 tahun  
Pekerjaan : Pelajar, sebagai penari Panjidur
8. Nama : Rubikin  
Umur : 47 tahun  
Pekerjaan : Petani, sebagai bendahara Kelompok kesenian Panjidur